



LITERATURE REVIEW: EVALUASI PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN DANA KAPITASI JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI PUSKESMAS

Elvina Faril Sabillah

Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

anindra.salsabilla19@mhs.ubharajaya.ac.id, cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id,

maidani@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Program Jaminan Kesehatan Nasional merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional yang berupa perlindungan kesehatan dimana peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan serta perlindungan dalam memenuhi kebutuhan. Oleh sebab itu, negara bertanggungjawab merencanakan, mengatur, menyelenggarakan, membina, dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi jaminan kesehatan nasional di puskesmas. Penelitian ini menggunakan metode traditional literature review. Sumber data berasal dari google scholar dalam rentang waktu 2016-2022. Kata kunci yang digunakan yaitu pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi JKN di Puskesmas. Setelah dilakukan screening didapatkan 12 artikel yang relevan dan menjadi bahan analisis dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan menelaah pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi JKN di Puskesmas berasal dari artikel yang telah di review. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan dana kapitasi JKN tergolong baik. Namun, terkendala dari dana kapitasi yang tidak digunakan dengan maksimal dan penyerapan dana kapitasi kurang dilakukannya monitoring. Puskesmas diharapkan melakukan perencanaan, penganggaran dan pertanggung jawaban dana kapitasi JKN dengan melibatkan tenaga yang ahli dalam bidang administrasi kebijakan kesehatan. Faktor penghambat program dana kapitasi JKN di Puskesmas sesuai artikel yang telah didapatkan yaitu dana yang masih tersisa dan tidak di alokasikan mengakibatkan mengendap. Perlu dilakukan adanya alokasi dana dengan baik agar terstruktur dana pemasukan dan dana keluar. Kesimpulan dari literature review ini adalah diharapkan bagi Dinas Kesehatan untuk memonitoring dan evaluasi terkait penerapan ketentuan yang ada di permenkes atau peraturan kepala daerah. Dalam pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi JKN perlu diimbangi dengan kualitas SDM, sarana dan prasarana hal tersebut meminimalisir terjadinya hambatan atau kendala dalam pengelolaan dana kapitasi JKN di Puskesmas.

Kata kunci: Pengelolaan, pemanfaatan, Jaminan Kesehatan nasional, Puskesmas

Abstract

The National Health Insurance Program is part of the National Social Security System in the form of health protection where participants receive health care benefits and protection in meeting their needs. Therefore, the state is responsible for planning, regulating, organizing, fostering, and supervising the implementation of health efforts that are equitable and affordable to the community. This study aims to evaluate the management and utilization of the national health insurance capitation fund at the puskesmas. This research uses the traditional literature review method. The data source comes from Google Scholar in the 2016-2022 period. The keywords used are the management and utilization of JKN capitation funds at the Puskesmas. After screening, 12 articles were found that were relevant and became material for analysis in this study. Data analysis was carried out by examining the management and utilization of the JKN capitation funds at the Puskesmas derived from articles that have been reviewed. The results showed that the utilization of JKN capitation funds was relatively good. However, it is constrained by capitation funds that are not used optimally and lack of monitoring of the absorption of capitation funds. Puskesmas are expected to carry out planning, budgeting and accountability for JKN capitation funds by involving staff who are experts in the field of health policy administration. The inhibiting factor for the JKN capitation fund program at the Puskesmas, according to the articles that have been obtained, is that the remaining funds are not allocated and this causes them to settle. There needs to be a proper allocation of funds so that incoming and outgoing funds are structured. The conclusion from this literature review is that it is hoped that the Health Office will monitor and evaluate the implementation of the provisions in the Permenkes or regional head regulations. The management and utilization of the JKN capitation fund needs to be balanced with the quality of human resources, facilities and infrastructure, this minimizes the occurrence of obstacles or obstacles in managing the JKN capitation fund at the Puskesmas.

Keywords: Management, utilization, national health insurance, health center

PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan Pusat Kesehatan Masyarakat yang juga membina peran masyarakat serta memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat (Permatasari & Nurgiyatna, 2014). Dalam menghadapi permasalahan kesehatan yang ada di Indonesia, yaitu rendahnya akses pelayanan kesehatan, maka pemerintah mengadakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Program Jaminan Kesehatan Nasional merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional yang berupa perlindungan kesehatan dimana peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan serta perlindungan dalam memenuhi kebutuhan, oleh sebab itu negara bertanggung jawab merencanakan, mengatur, menyelenggarakan, membina, dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat.

Menurut UU. nomor 24 tahun 2011 bahwa dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam penyelenggaraan jaminan kesehatan nasional diperlukan dukungan dana untuk operasional pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh fasilitas kesehatan (Afifah & Paruntu, 2015). Jaminan kesehatan dapat didefinisikan sebagai akses terhadap fisik dan keuangan dalam rangka peningkatan kualitas terbaik terhadap pelayanan kesehatan.

Menurut peraturan presiden RI nomor 32 tahun 2014 mengatur dan mengamatkan bahwa dana kapitasi yang diterima oleh FKTP dari BPJS kesehatan dimanfaatkan sekurang-kurangnya 60% untuk pembayaraan jasa pelayanan dan sisanya untuk biaya operasional. Dana kapitasi untuk pelayanan jasa dipergunakan untuk pembayaran jasa pelayanan layanan operasional dialokasikan untuk alat kesehatan, obat, bahan habis pakai dan kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya.

Pemanfaatan dan pengelolaan dana kapitasi sudah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang ada namun dalam pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang telah memasuki tahun ke empat dari tahun 2014 ke 2017 FKTP Kotamobagu banyak menghadapi berbagai kendala yaitu struktur birokrasi, dari sisi pengelolaan keuangan, penyerapan anggaran, maupun pemberi layanan kesehatan Rinny (2017).

METODE PENELITIAN

A. Prosedur Pengumpulan Data

1. Database Dan Kata Kunci Pencarian

Database dalam penelitian ini terdapat 1 database yaitu Google Scholar. Topik yang diambil pada penelitian ini adalah analisis pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi jaminan kesehatan nasional di Puskesmas. Kata kunci yang digunakan untuk pencarian artikel pada database sebagai berikut:

- a. Google Scholar: Pengelolaan dana kapitasi JKN di Puskesmas, dengan rentang waktu 2016-2022.
- b. Google Scholar: Pemanfaatan dana kapitasi JKN di Puskesmas, dengan rentang waktu 2016-2022.

Artikel yang telah diperoleh selanjutnya dipilih dengan menggunakan 3 tahapan screening. pada tahapan screening pertama dilakukan dengan memilah artikel yang dapat diakses secara penuh atau fulltext. Pada database google scholar terdapat 110 yang dapat di akses secara fulltext dan 1.057 artikel yang tidak dapat diakses secara fulltext. Hasil tahap screening pertama menunjukkan terdapat 110 artikel yang masuk pada tahap *screening* kedua. Pada tahap screening yang kedua yaitu dilakukan dengan me-review berdasarkan abstrak. Pada tahap ini peneliti melakukan screening dengan melihat abstrak yang sesuai dengan kata kunci yaitu pengelolaan dana kapitasi JKN, pemanfaatan dana kapitasi JKN serta kesesuaian topik penelitian. Dari hasil screening kedua menunjukkan terdapat 32 artikel yang sesuai dan 204 artikel yang tidak sesuai

pada database google scholar. Hasil tahap screening kedua menunjukkan terdapat 21 artikel yang masuk pada tahap screening ketiga.

Pada tahap screening ketiga, dilakukan dengan me-review latar belakang, pembahasan, dan hasil artikel. Pada tahap ini artikel yang telah di dapatkan dianalisis secara keseluruhan untuk melihat kesesuaian dengan topik penelitian. Hasil tahapan ini menunjukkan terdapat 12 artikel yang sesuai dengan topik penelitian dan 87 artikel yang tidak sesuai dengan topik penelitian pada database google scholar. Hasil keseluruhan artikel yang telah melalui proses screening adalah 12 artikel.

2. Prosedur Pencarian

Bagian ini berisi sistematika pencarian serta hasil akhir keseluruhan artikel berdasarkan proses screening yang telah dilakukan (Syahdrajat, 2015). Database yang digunakan pada penelitian ini yaitu Google Scholar. Pada Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “Pengelolaan dana kapitasi JKN di Puskesmas dan pemanfaatan dana kapitasi JKN di Puskesmas” dengan hasil pencarian 1.183 artikel. Artikel yang ditemukan selanjutnya masuk pada tahapan screening.

Artikel yang telah diperoleh selanjutnya dipilah dengan menggunakan 3 tahapan screening. Pada tahapan screening pertama dilakukan dengan memilah artikel yang dapat diakses secara penuh atau fulltext. Pada database google scholar terdapat 110 yang dapat di akses secara fulltext dan 1.057 artikel yang tidak dapat diakses secara fulltext. Hasil tahap screening pertama menunjukkan terdapat 110 artikel yang masuk pada tahap screening kedua.

Pada tahap screening yang kedua yaitu dilakukan dengan me-review berdasarkan abstrak. Pada tahap ini peneliti melakukan screening dengan melihat abstrak yang sesuai dengan kata kunci yaitu pengelolaan dana kapitasi JKN, pemanfaatan dana kapitasi JKN serta kesesuaian topik penelitian. Dari hasil screening kedua menunjukkan terdapat 32 artikel yang sesuai dan 204 artikel yang tidak sesuai pada database google scholar. Hasil tahap screening kedua menunjukkan terdapat 21 artikel yang masuk pada tahap screening ketiga.

3. Prosedur Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data merupakan tahap-tahap mengolah data dan dilakukan perbandingan analisis. Analisis berfokus pada persamaan antar kasus (method of agreement) atau perbedaan pada kasus yang mirip (method of difference). Pada penelitian ini, akan dicari serta dinarasikan setiap persamaan dan perbedaan dari hasil temuan setiap artikel yang telah didapat sebagai rujukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengelolaan Dana Kapitasi JKN di Puskesmas

Berdasarkan dari hasil proses pencarian pada artikel yang telah dilakukan, didapatkan hasil berupa artikel-artikel yang telah dianalisis sesuai dengan topik penelitian yang akan diambil. Berikut ini hasil dari temuan artikel yang telah dianalisis dan disesuaikan berdasarkan tujuan khusus yang pertama.

Tabel 1.
Hasil Artikel terkait Pengelolaan Dana Kapitasi JKN di Puskesmas

No.	Referensi	Judul	Metode	Hasil dan Temuan Data Sesuai Topik
1.	(Essy Desmita, <i>at all</i> 2022)	Pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi jaminan kesehatan (JKN) FKTP Pemerintah daerah Kabupaten Kampar Tahun 2018	Pendekatan deskriptif kualitatif	<p>a. Penganggaran Dana Kapitasi Rencana pendapatan dan penggunaan untuk Kapitasi FKTP Puskesmas akan menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja.</p> <p>b. Pelaksanaan dan pertanggung jawaban Dana Kapitasi -Melakukan kesiapan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) dinas kesehatan. -Pertanggung jawaban dimulai dari pembayaran kapitasi peserta BPJS JKN ke rekening Puskesmas sampai dengan laporan atas penerimaan pembayaran kapitasi konsumsi Puskesmas JKN.</p> <p>c. Pengawasan Dana Kapitasi salah satu bentuk pengawasan oleh Dinas Kesehatan dengan melakukan kunjungan ke Puskesmas untuk menilai pelaksanaan program JKN.</p> <p>d. Pengelolaan Dana Kapitasi Pengelolaan dana kapitasi berdasarkan petunjuk teknis dana kapitasi JKN dengan melibatkan seluruh staff Puskesmas dan tenaga kesehatan</p>
2.	Undap <i>et all</i> , (2016)	Analisis Pengelolaan Dana Kapitasi JKN pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Blitung	Kualitatif	<p>a. Penganggaran dana Kapitasi Penganggaran mengikuti regulasi yang mengatur dan untuk teknik penganggaran FKTP mempunyai metode sendiri teknik yang digunakan dalam penganggaran dengan teknik <i>incremental budgeting</i>.</p> <p>b. Pelaksanaan dan penatausahaan Dana Kapitasi JKN - Pelaksanaan jaminan kesehatan nasional di kota Bitung dilaksanakan oleh BPJS sebagai pelaksana Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (SJKN).</p>
3.	(Kurniawan <i>et al.</i> , 2016)	Pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi (moitoring dan evaluasi jaminan kesehatan	Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif	<p>a. Pengelolaan dana kapitasi pengelolaan dana kapitasi erat kaitannya dengan pencairan dana kapitasi setiap bulan.</p>

No.	Referensi	Judul	Metode	Hasil dan Temuan Data Sesuai Topik
4.	(Harahap, 2015)	Manajemen keuangan daerah dalam pengelolaan dana BPJS Puskesmas	Deskriptif	a. Perencanaan Pembayaran dana kapitasi sesuai dengan peraturan Bupati Bengkalis bahwa 60% dana kapitasi untuk jasa pelayanan dan 40% dianggarkan untuk biaya operasional b. Pelaksanaan pelaksanaan penatausahaan telah sesuai dengan peraturan dengan berpedoman paa juknis dan SK Bupati Bengkalis c. Pengawasan Melakukan kegiatan mini lokakarya yaitu agenda bulanan yang dilaksanakan akhir bulan.
5.	(Sholihin et al., 2016)	Pengelolaan dana kapitasi bpjs kesehatan di Puskesmas watubangga kecamatan Watubangga kabupaten kolaka tahun 2015	Kualitatif	a. Penganggaran Dana Kapitasi Penganggaran dana kapitasi yang dilakukan disesuaikan dengan Juknis dan SK Bupati b. Pelaksanaan penatausahaan Dana Kapitasi Pelaksanaan penatausahaan dana kapitasi Puskesmas c. Pertanggung jawaban Dana Kapitasi Kepala Puskesmas yang bertanggung jawab secara formal dan material aas pendapatan dan belanja dana kapitasi JKN.

Berdasarkan Tabel 1. didapatkan sebanyak 5 artikel yang membahas pengelolaan dana kapitasi JKN di Puskesmas. Hasil dari temuan 5 artikel tersebut, menyatakan bahwa pengelolaan dana kapitasi masih ada yang belum dilaksanakan sesuai peraturan permenkes yaitu:

1. Penganggaran dana kapitasi

Menurut Permenkes Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Nasional (Intania et al., 2017). Rencana pendapatan dan penggunaan untuk Kapitasi FKTP Puskesmas akan menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja. Pengelolaan dana kapitasi yang berkaitan dengan pencairan dana kapitasi setiap bulannya. Jika proses pencairan dana kapitasi lancar maka pemanfaatan dana apitasi kapitasi dan pemberian pelayanan bagi peserta JKN bisa dilakukan dengan secara maksimal. Maka dari itu perlu adanya pertimbangan mengenai perkiraan kebutuhan dana investasi, pendapatan, dan biaya (Yulianto & Nadjib, 2017). Sehingga perlu adanya penyusunan anggaran dan alat perencanaan dan alat pengendalian. Dengan adanya anggaran maka kegiatan dapat dikendalikan dengan membandingkan hasil dan yang telah dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan dan pertanggung jawaban Dana Kapitasi

Pelaksanaan tahap awal dalam pelaksanaan dana kapitasi JKN di FKTP yaitu menyusun Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kesehatan (Essy Desmita, at all 2022).

Dokumen tersebut mencakup pendapatan dan belanja kapitasi yang diusulkan. Pelaksanaan dan pertanggung jawaban Dana Kapitasi.

3. Pengelolaan Dana Kapitasi

Pengelolaan dana kapitasi erat kaitannya dengan pencairan dana kapitasi setiap bulan (Kurniawan et al., 2016). Dalam penelitian (Essy Desmita, at all 2022) pemanfaatan Puskesmas melakukan pengelolaan dana kapitasi berdasarkan petunjuk teknis dana JKN melibatkan seluruh staff Puskesmas dan tenaga kesehatan.

4. Pengawasan Dana Kapitasi JKN

Kepala Dalam pengelolaan dana kapitasi dilakukan pengawasan oleh dinas dan bisa melakukan kegiatan mini lokakarya sebagai agenda bulanan yang dilaksanakan pada akhir bulan sebagai bentuk pengawasan dana kapitasi JKN (Harahap, 2015).

B. Pemanfaatan dana Kapitasi JKN di Puskesmas

Berdasarkan dari hasil proses pencarian pada artikel yang telah dilakukan, didapatkan hasil berupa artikel yang telah dianalisis sesuai dengan topik penelitian yang akan diambil. Berikut ini hasil dari temuan artikel yang telah dianalisis dan disesuaikan berdasarkan tujuan khusus yang kedua:

Tabel 2.
Hasil Artikel terkait, Pemanfaatan Dana Kapitasi JKN di Puskesmas

No.	Referensi	Judul	Metode	Hasil dan Temuan Data Sesuai Topik
1.	Undap et all, (2016)	Analisis Pengelolaan Dana Kapitasi JKN pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Blitung	Kualitatif	a. Kebutuhan obat, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai. b. Kegiatan operasional pelayanan kesehatan dalam rangka mencapai target kinerja dibidang upaya kesehatan perorangan. c. Besar tunjangan yang telah diterima dari pemerintah daerah.
2.	(Yulianto at all, 2017)	Pemanfaatan Dana Kapitasi oleh Puskesmas di Kota Lubuklinggau Tahun 2014-2016	Kualitatif	-Suplai obat-obatan dan alat kesehatan
3.	(Kurniawan et al., 2016)	Pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi (moitoring dan evaluasi jaminan kesehatan	Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif	40% Dukungan Operasional Obat dan bahan medis habis pakai, dan perbekalan kesehatan
4.	(Budiarto & Lusi, 2015)	Pemanfaatan dana kapitasi oleh fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) dalam penyelenggaraan JKN	Analisis deskriptif	Pemanfaatan dana kapitasi JKN sebanyak 58,99% dan 41,01% untuk biaya operasional.

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan sebanyak 4 artikel yang membahas pemanfaatan dana kapitasi JKN di Puskesmas (Sholihin et al., 2016). Dalam pelaksanaan pemanfaatan dana kapitasi JKN yaitu dengan dukungan operasional pelayanan kesehatan sebagaimana yang meliputi biaya obat, alat kesehatan, bahan medis habis pakai dan dukungan operasional lainnya. Penggunaan biaya operasional merujuk pada PERMENKES No 21 Tahun 2016. Dari artikel tersebut diperoleh informasi bahwa dana/biaya operasional digunakan untuk mencukupi kebutuhan Puskesmas terhadap: a) Alat Kesehatan, b) Obat-obatan, c) Barang habis pakai, d) Alat tulis kegiatan, e) operasional seperti kebutuhan untuk pengisian bahan

bakar, servis atau pemeliharaan ambulance dan pemeliharaan ringan gedung Puskesmas. Dana kapitasi digunakan sebagai dana operasional bagi tenaga medis maupun nonmedis di Puskesmas (Hasan & Adisasmito, 2017).

C. Faktor hambatan Jaminan Kesehatan Nasional

Berdasarkan dari hasil proses pencarian pada artikel yang telah dilakukan, didapatkan hasil berupa artikel yang telah dianalisis sesuai dengan topik penelitian yang akan diambil.

Tabel 3.
Hasil dari temuan artikel yang telah dianalisis

No.	Referensi	Judul	Metode	Hasil dan Temuan Data Sesuai Topik
1.	(Harahap, 2015)	Manajemen keuangan daerah dalam pengelolaan dana BPJS Puskesmas	Deskriptif	-Transfer dana -pencairan dana -Perencanaan yang tidak diakomodir
2.	(Essy Desmita, <i>at all</i> , 2022)	Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan (JKN) FKTP Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar Tahun 2018	Deskriptif kualitatif	-Pengelolaan dana yang tidak terpakai sebanyak 19,02 persen dan mengendap di rekening pemda.
3.	(Yulianto & Nadjib, 2017)	Pemanfaatan Dana Kapitasi oleh Puskesmas di Kota Lubuklinggau Tahun 2014-2016	Kualitatif	1. Pemanfaatan dana kapitasi kurang maksimal, 2. Realisasi capaian pemanfaatan dana kapitasi masih menyisakan dana yang cukup besar
4.	(Hasan & Adisasmito, 2017)	Analisis kebijakan pemanfaatan dana kapitasi jkn pada fktip Puskesmas di kabupaten bogor tahun 2016	Kualitatif	Terbatasnya sumberdaya yang memahami perencanaan, komitmen yang rendah dari kepala dan personil Puskesmas terhadap perencanaan, belum maksimalnya dukungan pembinaan dari Dinas Kesehatan dan tidak adanya petunjuk pelaksanaan yang aplikatif di Puskesmas.

Berdasarkan Tabel 3. didapatkan sebanyak 4 artikel yang membahas penghambat dana kapitasi JKN di Puskesmas. Hasil dari temuan 4 artikel tersebut yaitu:

1. Dana

Faktor penghambat dana tidak berjalan dengan baik yaitu dengan pencairan dana kapitasi yang tidak di koordinir dengan baik maka dengan itu pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi tidak berjalan dengan baik (Harahap, 2015). Menurut penelitian (Essy Desmita, *at all*, 2022) banyak dana yang tidak terpakai sehingga menimbulkan sisa dana kapitasi yang mengendap dan di rekening (Nespita et al., 2019). Sama halnya dengan (Yulianto & Nadjib, 2017) kurangnya pemanfaatan dana kapitasi dengan baik sehingga dana kapitasi menyisakan banyak dana kapitasi.

2. Sumber daya manusia

Terbatasnya sumber daya manusia yang memahami perencanaan komitmen yang rendah yang dapat menimbulkan sumber daya manusia belum mencapai maksimal dukungan pembinaan dari Dinas Kesehatan tidak adanya petunjuk pelaksanaan yang aplikatif di Puskesmas.

D. Perspektif/Rekomendasi Penulis

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis dalam literature review ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang pengelolaan dana kapitasi JKN di Puskesmas yang sebagian sudah menerapkan dan sebagian lagi belum menerapkan seperti peraturan yang sudah ditetapkan.
 - a. Optimalisasi sarana dan prasarana pihak Puskesmas perlu adanya evaluasi terhadap anggaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah.
 - b. Peningkatan SDM bagi bendahara pihak Puskesmas perlu adanya pelatihan terhadap pengelolaan dana kapitasi JKN agar terlaksana terlaksana dengan baik terhadap pengelolaan dana kapitasi JKN.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil identifikasi beberapa artikel penelitian terkait dengan evaluasi pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi JKN di Puskesmas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Dana Kapitasi JKN sebagian sudah menerapkan dengan peraturan UU nomer 32 tahun 2014 yaitu dengan mengatur dan mengamatkan bahwa dana kapitasi yang diterima oleh FKTP dari BPJS kesehatan dimanfaatkan sekurang-kurangnya 60% untuk pembayaraan jasa pelayanan dan biaya operasional, beberapa artikel sudah sesuai dengan SK Daerah dan beberapa artikel tidak memenuhi standart peraturan daerah yang sudah ditetapkan. Pemanfaatan dana kapitasi JKN tergolong baik namun terkendala dari dana kapitasi yang tidak digunakan dengan semaksimal mungkin dan penyerapan dana kapitasi kurang dilakukannya monitoring Puskesmas diharapkan agar melakukan perencanaan, penganggaran dan pertanggung jawaban dana kapitasi JKN dengan melibatkan tenaga yang ahli dalam bidang administrasi kebijakan kesehatan. Faktor penghambat program dana kapitasi JKN di Puskesmas sesuai artikel yang telah didapatkan yaitu dana yang masih tersisa dan tidak di alokasikan mengakibatkan mengendap. Perlu dilakukan adanya alokasi dana dengan baik agar ter struktur dana pemasukan dan dana keluar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, W., & Paruntu, D. N. (2015). Perlindungan Hukum Hak Kesehatan Warga Negara Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. *Mimbar Keadilan*, 150–169.
- Budiarto, W., & Lusi, K. (2015). Pemanfaatan Dana Kapitasi oleh Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dalam Penyelenggaraan JKN (The Use Capitation Funds in the First Level Health Facility (FKTP) the Implementation JKN). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 18(4), 437–445.
- Essy Desmita, Febri Yuliani, & Adiinto. (2022). Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan (JKN) FKTP Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar Tahun 2018. *Jurnal Niara*, 15(1), 137–145. <https://doi.org/10.31849/niara.v15i1.8298>
- Hasan, A. G., & Adisasmito, W. B. B. (2017). Analisis Kebijakan Pemanfaatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Puskesmas di Kabupaten Bogor Tahun 2016. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 6(3), 127. <https://doi.org/10.22146/jkki.v6i3.29658>
- Intania, S., Sekarwana, N., & Wiwaha, G. (2017). Perubahan Kompensasi Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2014 Pada Pegawai Puskesmas Kota Cimahi. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 3(1).
- Kurniawan, M. F., Siswoyo, B. E., Mansur, F., Aisyah, W., Revelino, D., & Gadistina, W. (2016). Monitoring Dan Evaluasi Jaminan Kesehatan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 05(03), 122–131.
- Nespita, W., Sulastri, D., & Syah, N. A. (2019). Analilsis Implementasi Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Oleh Puskesmas di Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal IPTEKS Terapan*,

<https://doi.org/10.22216/Jit.v13i3>.

- Permatasari, D., & Nurgiyatna, S. T. (2014). *Perancangan sistem informasi layanan kesehatan puskesmas ngemplak kabupaten boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sholihin, M., Sakka, A., & Paridah, P. (2016). Pengelolaan Dana Kapitasi Bpjs Kesehatan Di Puskesmas Watubangga Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(2), 184874.
- Syahdrajat, T. (2015). *Panduan menulis tugas akhir kedokteran & kesehatan*. Kencana.
- Yulianto, M., & Nadjib, M. (2017). Pemanfaatan Dana Kapitasi oleh Puskesmas di Kota Lubuklinggau Tahun 2014-2016. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 2(1), 32–38. <https://doi.org/10.7454/jurnal-eki.v2i1.1963>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)